

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

ANALISIS POLITIK DAN PEMERINTAHAN DI ASIA TENGGARA

Disusun Oleh :

Dr. Muhadam Labolo, M.Si

Wike Anggraini, S.IP, MPA

**INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
JATINANGOR**

2020



INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
FAKULTAS POLITIK PEMERINTAHAN
PROGRAM STUDI POLITIK INDONESIA TERAPAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Analisis Politik dan Pemerintahan di Asia Tenggara			3 sks		VII	06 Agustus 2020
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Kepala Program Studi	
		Dr. Muhadam Labolo, M.Si Wike Anggraini, S.IP,MPA		Tanda tangan Nama Terang		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah					

	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	P1	Menguasai pengetahuan mengenai politik dan pemerintahan di Asia Tenggara
	KU 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
	KU 3	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan <i>prototype</i> , prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KK1	Mampu mengidentifikasi permasalahan politik dan pemerintahan di Asia Tenggara yang meliputi penerapan sistem politik dan pemerintahan di Asia Tenggara, isu-isu politik kontemporer yang berkaitan dengan kehidupan politik dan pemerintahan di Asia Tenggara berdasarkan geopolitik dan regional.
	KK 3 (2)	Mampu menganalisis politik di Asia Tenggara;
	KK 3 (3)	Mampu menganalisis sistem politik dan pemerintahan negara-negara di Asia Tenggara;

	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK1	Mampu menjelaskan konsep politik dan pemerintahan di Asia tenggara
	CPMK 2	Mampu menganalisis konflik yang terjadi dalam sistem politik dan pemerintahan di Asia Tenggara
	CPMK 3	Mampu menganalisis tantangan di wilayah regional Asia Tenggara
	CPMK 4	Mampu menyelesaikan permasalahan mengenai tantangan yang terjadi di negara-negara Asia Tenggara
	CPMK 5	Mampu menjelaskan sejarah ASEAN
	CPMK 6	Mampu menganalisis tantangan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong praja dalam menganalisis isu-isu politik, sosial, budaya, ekonomi yang terjadi di negara-negara kawasan Asia Tenggara yang tergabung ke dalam organisasi ASEAN. Selain itu mata kuliah ini juga dirancang agar praja mampu menganalisis tantangan-tantangan serta upaya yang dilakukan oleh negara-negara tersebut dalam menyelesaikan konflik yang terjadi baik di antara negara ASEAN maupun dengan negara lain. Praja juga diminta untuk lebih memahami bentuk dan sistem pemerintahan yang diterapkan oleh masing-masing negara di Asia Tenggara. Mata kuliah ini terbagi menjadi dua metode, yaitu perkuliahan pada umumnya dan yang kedua adalah metode praktikum dimana praja dituntut untuk aktif dalam berdiskusi dan berfikir kritis dalam pelaksanaan pembelajaran.	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengertian politik dan pemerintahan 2. Sejarah terbentuknya ASEAN dan MEA 3. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Indonesia 4. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Malaysia 5. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Brunei Darusalam 6. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Singapura 7. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Thailand 8. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Kamboja 9. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Laos 10. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Filipina 11. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Myanmar 12. Praktek Sistem politik dan Pemerintahan di Vietnam 13. Konflik dan Integrasi di negara-negara ASEAN
Daftar Referensi	Utama: 1. Sahrasad, H. (2014). Asia Tenggara: Kuasa dan Kepemimpinan. The Media Institute dan CTSSUI 2. M.C. Ricklefs dkk. (2013). Sejarah Asia Tenggara Dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer. Komunitas Bambu

Pendukung:

1. Amalia, N. (2018). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik dan Indeks Persepsi Korupsi Terhadap Investasi Asing Langsung Di Asia Tenggara.
2. Mhd. Imdad Khasani dkk. (2014). Sejarah dan Perkembangan ASEAN.
3. Arsyio Santos. (2010). Atlantis, The Lost Continent Finally Found. Ufuk.
4. Henri Chambert dkk. (2011). Panggung Sejarah, Persembahkan kepada Prof.Dr. Denys Lombard. Obor Indonesia
5. Kahin, G, MG, Turnan. (2014) Nasionalisme dan Revolusi Indonesia. Komunitas Bambu
6. Mahpudi dkk, (2002). Pak Harto, The Untold Stories. Kompas Gramedia
7. Pavin Chachavalpongpun. (2014). Monarchi in Southeast Asian. Makalah. Center for Southeast Asian Studies University of Kyoto
8. Reid, Anthony. (2014). Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680. Pustaka Obor Indonesia
9. Riris K Toha Sarumpaet dkk. (2011). Ilmu Pengetahuan Budaya dan Tanggung Jawabnya, Analekta Pemikiran Guru Besar FIB UI. UI Press
10. Susan Wise Bauer. (2010). Sejarah Dunia Kuno. Kompas Gramedia
11. Seta Basri. (2015). Bentuk Negara dan Sistem Pemerintahan Negara-Negara di Kawasan ASEAN.

12. Triwahyuni, D. (2011). Signifikansi Kawasan Asia Tenggara Dalam Kepentingan Amerika Serikat. Majalah Ilmiah Unikom.
13. Sudira, I. N. (2014). Konflik Laut Cina Selatan Dan Politik Luar Negeri Indonesia Ke Amerika Dan Eropa. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 10(2).
14. Sobandi, K. R. (2016). Separatisme di Asia Tenggara: Antara Penguasa dan Gerakan Nasionalis Kelompok Minoritas. Jurnal Kajian Wilayah, 2(1), 35-55.
15. Pujayanti, A. (2017). Indonesia dan Tragedi Kemanusiaan Rohingya. Majalah Info Singkat Hubungan Internasional, 9(17).
16. Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM, <https://pssat.ugm.ac.id/id/politik-dan-hubungan-internasional/>
17. Alvian, R. A. (2015). Menjadi Warga ASEAN: Anak Muda dan Politik Kewargaan di Asia Tenggara. Jurnal Studi Pemuda, 4(1), 162-175.
18. Wuryandani, D. (2014). Peluang dan tantangan SDM Indonesia menyongsong era masyarakat ekonomi asean. Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik, 6(17), 13-16.

Nama Dosen

Dr. Muhadam Labolo, M.Si

Pengampu

Wike Anggraini, S.IP, MPA

Mata kuliah	Dinamika Politik
prasyarat (Jika ada)	Analisis Politik Lokal

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,2	Mampu menjelaskan pengertian politik, pemerintahan serta ASEAN	- Pengertian Politik - Pengertian Pemerintahan	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas:	PB: 2x(3x50") PT: 2x(3x60")	Mencari sejarah politik dan pemerintahan	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian	Ketepatan penjelasan dan uraian terkait	2%

		- Sejarah Politik dan Pemerintahan di Asia Tenggara - Pembentukan ASEAN - Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)	- Metode: Diskusi kelompok - Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet - On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).	M: 2x(3x60")	di Asia Tenggara, pembentukan ASEAN dan Masyarakat Ekonomi ASEAN secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.	Bentuk non-test: Meringkas sejarah ASEAN dan MEA dalam bentuk makalah	sejarah ASEAN - Kesesuaian uraian politik dan pemerintahan dengan sejarah ASEAN - Kesesuaian uraian terkait sejarah MEA	
--	--	--	--	-------------------------------	---	---	--	--

					elearning.ipdn. ac.id) (Tugas-1)			
3	• Mampu mendemonstrasikan bentuk-bentuk sistem politik dan pemerintahan di Indonesia • Mampu menyelesaikan studi kasus mengenai pemberantasan korupsi di Indonesia	• Bentuk Pemerintahan di Indonesia • Sistem Pemerintahan di Indonesia • Sejarah Politik di Indonesia (Studi Kasus: PKI) • Isu terkini di Indonesia	• Bentuk: Praktikum • Aktivitas di kelas: • Metode: Demonstrasi dan Studi Kasus • Media: Komputer dan LCD Projector,	PB: 1x(3x100") M: 1x(3x70")	• Menyimpulkan bentuk-bentuk sistem politik di Indonesia • Mencari studi kasus mengenai pemberantas	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: • Presentasi • Makalah	• Ketepatan penjelasan mengenai sistem politik di Indonesia • Sistematisa dan gaya presentasi • Keakuratan makalah	4%

		(Studi Kasus: Pemberantasan Korupsi)	atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		an korupsi di Indonesia (Tugas-2)			
4	Mampu menyatakan pendapat mengenai bentuk pemerintahan	Bentuk Pemerintahan di Malaysia	Bentuk: Praktikum Aktifitas di kelas:	PB: 1x(3x100") M: 1x(3x70")	Menyusun bentuk pemerintahan dan	Kriteria: Rubrik kriteria grading	Ketepatan dalam menjelaskan dan	4%

	negara Malaysia dan kondisi politik di Malaysia ● Mampu menghubungkan kondisi politik di Malaysia dan studi kasus kembalinya Mohatir Mohammad menjadi perdana menteri	● Sistem Pemerintahan di Malaysia ● Sejarah Politik di Malaysia (Studi Kasus: Negara Persemakmuran) ● Isu terkini di Malaysia (Studi Kasus: Mahatir Mohammad Kembali Menjadi	● Metode: Diskusi dan studi kasus ● Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet ● On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		menyimpulkan kondisi politik di Malaysia ● Mencari studi kasus mengenai studi kasus Mahatir Mohammad. Tugas diupload secara on-line dengan mengunaka	Bentuk non-test: ● Presentasi ● Makalah	menganalisis bentuk pemerintahan dan kondisi politik di Malaysia ● Sistematika dan gaya presentasi ● Keakuratan makalah	
--	--	--	---	--	---	--	---	--

		Perdana Menteri)			n aplikasi e-Learning (Tugas-3)			
5	• Mampu menghubungkan penyelesaian kasus LGBT di Brunei Darusalam dengan bentuk pemerintahan di negara tersebut • Mampu mendemonstrasikan	• Bentuk Pemerintahan di Brunei Darussalam • Sistem Pemerintahan di Brunei Darussalam • Sejarah Politik di	• Bentuk: Praktikum Aktivitas di kelas: • Metode: Demonstrasi dan Studi Kasus • Media:	PB: 1x(3x100") M: 1x(3x70")	• Menghubung kan bentuk pemerintahan di Brunei Darusalam dengan kebijakan yang diambil di negara tersebut	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: • Presentasi • Makalah	• Ketepatan penjelasan mengenai sistem politik di Brunei Darusalam	4%

	bentuk-bentuk sistem politik dan pemerintahan di Brunei Darusalam	Brunei Darussalam (Studi Kasus: Kesepakatan kemerdekaan dari Inggris) Isu terkini di Brunei Darussalam (Studi Kasus: Penegakan hukum Islam terhadap LGBT)	Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		Mencari studi kasus mengenai hukuman terhadap LGBT di Brunei Darusalam. Tugas diupload secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning		- Sistematika dan gaya presentasi - Keakuratan makalah	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

					(Tugas-4)			
6	- Mampu mendemonstrasikan bentuk-bentuk sistem politik dan pemerintahan di Singapura - Mampu menyelesaikan studi kasus Presiden Melayu pertama di Singapura dan Dinasti Lee Kuan Yew	- Bentuk Pemerintahan di Singapura - Sistem Pemerintahan di Singapura - Sejarah Politik di Singapura (Studi Kasus: Lee Kuan Yew dan dinastinya) - Isu terkini di Singapura	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Diskusi Kelompok Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	- Menyusun bentuk pemerintahan dan menyimpulkan kondisi politik di Singapura - Mencari studi kasus mengenai Dinasti Lee Kuan Yew dan Presiden	Kriteria: Ketepatan dan Kesesuaian Bentuk non-test: Meringkas sejarah Singapura, pembahasan mengenai Presiden Melayu pertama dan	- Ketepatan n penjelasan n mengenai i sejarah Singapur a - Kesesuai an uraian mengenai i Dinasti Lee	3%

		(Studi Kasus: Terpilihnya ras Melayu sebagai Presiden, Halimah Yakob)	Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		Melayu Pertama di Singapura. Tugas harus diupload secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning (Tugas-5)	Dinasti Lee Kuan Yew dalam bentuk makalah	Kesesuaian uraian mengenai i terpilihnya Presiden Melayu pertama di Singapura	
--	--	---	---	--	--	---	---	--

7	● Mampu menghubungkan sejarah Thailand dengan bentuk pemerintahan negara tersebut saat ini ● Mampu menyelesaikan studi kasus kudeta militer dan recovery Thailand pasca krisis moneter	● Bentuk Pemerintahan di Thailand ● Sistem Pemerintahan di Thailand ● Sejarah Politik di Thailand (Studi Kasus: Recovery Thailand dari Krisis Moneter) ● Isu terkini di Thailand	● Bentuk: Kuliah ● Aktivitas di kelas: ● Metode: Diskusi Kelompok ● Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet ● On-line: (E-learning, WA, Email Google	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	● Menghubun gkan sejarah Thailand dengan bentuk pemerintah an negara tersebut saat ini ● Mencari studi kasus mengenai kudeta militer di Thailand	Kriteria: Ketepatan dan Kesesuaian Bentuk non-test: Meringkas sejarah negara Thailand dan kudeta militer di negara tersebut dalam	● Ketepatan penjelasan mengenai sejarah Thailand ● Kesesuaia n uraian mengenai kudeta militer yang terjadi di Thailand	3%
---	---	---	---	---	---	--	---	----

9	● Mampu menunjukkan hubungan antara sejarah kasus Khmer Merah di Kamboja dengan bentuk pemerintahan dan politik yang ada di negara tersebut saat ini ● Mampu menyatakan pendapat mengenai kasus pengasingan pemimpin partai oposisi di Kamboja	● Bentuk Pemerintahan di Kamboja ● Sistem Pemerintahan di Kamboja ● Sejarah Politik di Kamboja (Studi Kasus: Khmer Merah) ● Isu terkini di Kamboja (Studi Kasus: Pengasingan	● Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: ● Metode: Diskusi kelompok ● Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	● Mencari sejarah kasus Khmer Merah dan pengasingan pemimpin partai oposisi di Kamboja secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: Meringkas sejarah negara Kamboja dan hubunganny a dengan pemerintaha n negara tersebut	● Ketepatan penjelasan dan uraian terkait sejarah negara Kamboja dan kasus pemimpin partai oposisi ● Kesesuaian uraian politik dan pemerintahan negara Kamboja	3%
---	---	---	---	---	---	---	---	----

		pemimpin partai oposisi Kamboja)	Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		(www. elearning.ipd n.ac.id) (Tugas-7)	dalam bentuk makalah	dengan sejarahnya	
10	• Mampu menguraikan sejarah perang sipil yang terjadi di Laos • Mampu mengkritik kasus pelanggaran HAM di Laos	• Bentuk Pemerintahan di Laos • Sistem Pemerintahan di Laos • Sejarah Politik di Laos (Studi Kasus: Perang Sipil)	• Bentuk: Kuliah • Aktivitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok • Media: Komputer dan LCD Projector,	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	• Mencari sejarah sejarah perang sipil dan kasus pelanggaran HAM secara on-line dengan menggunakan aplikasi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: Menyusun makalah yang berisi sejarah dan	• Ketepatan dan penjelasan dan uraian terkait sejarah perang sipil di Laos	3%

		Isu terkini di Laos (Studi Kasus: Pelanggaran HAM di Laos)	atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.elearning.ipdn.ac.id) (Tugas-8)	kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Laos	Kesesuaian kritik mengenai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Laos	
11	Mampu mengkritik kasus terorisme yang terjadi di Filipina	Bentuk Pemerintahan di Filipina	Bentuk: Kuliah Aktivitas di kelas: Metode:	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M:	Mencari kasus terorisme dan gaya kepemimpinan	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian	Ketepatan dan penjelasan dan uraian	3%

	• Mampu menyatakan pendapat mengenai gaya kepemimpinan Duterte dalam memimpin Filipina terhadap pemberantasan korupsi dan narkoba	• Sistem Pemerintahan di Filipina • Sejarah Politik di Filipina (Studi Kasus: Kelompok Terorisme) • Isu terkini di Filipina (Studi Kasus: Ketegasan Duterte dalam Pemberantasan Narkoba dan Korupsi)	Diskusi kelompok • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).	1x(3x60")	n Duterte secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.elearning.ipd.n.ac.id) (Tugas-9)	Bentuk non-test: Meringkas sejarah ASEAN dalam bentuk makalah •	terkait kasus terorisme di Filipina • Kesesuaian uraian mengenai gaya kepemimpinan Presiden Duterte di Filipina	
--	---	--	---	-------------------------	---	--	--	--

12	• Mampu mengkritik kasus pemberantasan etnis Rohingya di Myanmar • Mampu mengkritik penerima hadiah nobel Aung Sang Suu Kyi terhadap kasus HAM yang terjadi di Myanmar	• Bentuk Pemerintahan di Myanmar • Sistem Pemerintahan di Myanmar • Sejarah Politik di Myanmar (Studi Kasus: Aung Sang Suu Kyi dan Hadiah Nobel)	• Bentuk: Kuliah • Aktivitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line:	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	• Mencari sejarah pemberantasan etnis Rohingya di Myanmar dan hubungannya dengan gugatan pencabutan hadiah nobel Aung Sang Suu Kyi secara	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: Meringkas sejarah ASEAN dalam bentuk makalah	• Ketepatan n penjelasan n dan uraian terkait sejarah pemberantasan etnis Rohingya a • Kesesuaian uraian mengena	3%

		Isu terkini di Myanmar (Studi Kasus: Pemberantasan Etnis Rohingya)	(E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.elearning.ipd.n.ac.id) (Tugas-10)		i gugatan pencabutan hadiah nobel Aung Sang Suu Kyi dengan kasus pelanggaran HAM di Myanmar	
--	--	--	--	--	---	--	--	--

13	• Mampu menguraikan sejarah mengenai Perang Vietnam dan Amerika Serikat • Mampu menyatakan pendapat mengenai monopoli partai komunis di Vietnam dan kaitannya terhadap HAM	• Bentuk Pemerintahan di Vietnam • Sistem Pemerintahan di Vietnam • Sejarah Politik di Vietnam (Studi Kasus: Perang Vietnam-AS) • Isu terkini di Vietnam (Studi Kasus: Monopoli	• Bentuk: Kuliah • Aktivitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok • Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet • On-line: (E-learning, WA, Email Google	PB: 1x(3x50") PT: 1x(3x60") M: 1x(3x60")	• Mencari sejarah perang Vietnam dengan Amerika Serikat serta monopoli partai komunis di negara tersebut secara on-line dengan menggunakan aplikasi	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-test: Meringkas sejarah ASEAN dalam bentuk makalah	• Ketepatan dan penjelasan dan uraian terkait sejarah perang Vietnam dan Amerika Serikat • Kesesuaian uraian terkait monopoli partai	3%
----	---	--	---	--	---	---	---	----

		Partai Komunis di Vietnam dan kaitannya terhadap HAM)	Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.elearning.ipdn.ac.id) (Tugas-11)		komunis di Vietnam	
14	Mampu memberikan argumentasi terkait kasus konflik perairan dan sengketa Laut Cina Selatan	Indonesia dan Filipina dengan Cina (Studi Kasus: Sengketa Laut Cina Selatan)	● Bentuk: Praktikum ● Aktivitas di kelas: ● Metode: Diskusi kelompok ● Media:	PB: 1x(3x100") M: 1x(3x70")	● Mencari data-data terkait sengketa Laut Cina Selatan yang melibatkan beberapa	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test:	● Ketepatan penjelasan sengketa Laut Cina Selatan	5%

			Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google Classroom, Zoom CM, Google Meeting dll).		negara ASEAN dan Cina secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah (www.elearning.ipd.ac.id) (Tugas-12)	Simulasi Konferensi ASEAN membahas masalah sengketa Laut Cina Selatan	• Gaya dan muatan argumen saat simulasi • Keakuratan data mengenai konflik Laut Cina Selatan	
--	--	--	---	--	--	--	---	--

15	Mampu memberikan argumentasi terkait kasus ekspor asap dan pasir untuk reklamasi antara Indonesia, Malaysia dan Singapura	Indonesia dan Singapura (Studi Kasus: Pasir untuk Reklamasi) Indonesia, Malyasia dan Singapura (Studi Kasus: Ekspor Asap)	● Bentuk: Praktikum Aktivitas di kelas: ● Metode: Diskusi kelompok ● Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet On-line: (E-learning, WA, Email Google	PB: 1x(3x100”) M: 1x(3x70”)	● Mencari data-data terkait ekspor asap dari Indonesia serta pasir untuk reklamasi secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan diringkas dalam bentuk makalah	Kriteria: Rubrik kriteria grading Bentuk non-test: Simulasi pertemuan tiga negara membahas konflik di antara Indonesia, Malaysia dan Singapura	● Ketepatan penjelasan mengenai kasus ekspor asap ● Ketepatan argumen mengenai pasir reklamasi ● Gaya dan muatan	5%
----	---	---	---	---	--	--	---	----

